



Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Smp Muhammadiyah 3 Gorontalo

Kurniati Mokoagow¹ Abdurrahman R. Mala² Firman Sidik³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Korespondensi penulis: kurniamokoagow@gmail.com,

Abstract. *The purpose of this study is to determine: 1) the principal's strategy in improving student academic achievement at SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo; 2) the supporting and inhibiting factors in improving student academic achievement at SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo. This research is qualitative in nature, with the subjects being the principal, teachers, and students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that: 1) The principal's strategies include improving the planning, implementation, and supervision systems, as well as evaluation of the school; fostering good cooperation with all teachers and staff; and implementing policies deemed capable of enhancing the educational system; 2) Improving student learning performance involves continuously motivating and inspiring teachers, staff, and students, as well as providing adequate facilities and infrastructure supported by learning resources; 3. Supporting factors in improving student performance include a system of cooperation and professionalism in performing duties, support for facilities and infrastructure, and the principal's concern for the development of the education system at the school, as well as support from relevant parties in supporting the programs implemented at the school. Meanwhile, the inhibiting factors include the lack of communication with parents, especially those whose homes are far from the school, making it difficult for the school to directly monitor student progress. Additionally, some students occasionally violate school rules and policies, overwhelming teachers in their efforts to improve academic performance.*

Keywords: *Strategy, School Principal, Academic Performance*

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo; 2) faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi kepala sekolah adalah meningkatkan sistem perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap sekolah, kerja sama yang baik dengan seluruh guru dan staf, membuat kebijakan-kebijakan yang dianggap mampu mendongkrak sistem pendidikan; 2) Peningkatan prestasi belajar siswa adalah dengan terus memberikan semangat dan motivasi baik kepada guru, staf karyawan dan juga kepada siswa, menyiapkan seluruh sarana dan prasarana yang memadai dengan didukung oleh kelengkapan belajar; 3. Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi siswa adalah sistem kerja sama dan profesionalitas dan melaksanakan tugas, dukungan sarana dan prasarana serta kepedulian kepala sekolah terhadap perkembangan sistem pendidikan di sekolah serta dukungan dari pihak-pihak terkait dalam mendukung sistem program yang dilaksanakan di sekolah. Sedangkan faktor penghambat adalah masih kurang terjalinnya hubungan dengan orang tua siswa terutama orang tua siswa yang lokasi rumah jauh dari sekolah, sehingga pihak sekolah tidak dapat melakukan pengawasan langsung terhadap perkembangan siswa, selain itu adanya sebagian siswa yang kadang-kadang masih melanggar aturan-aturan dan kebijakan sekolah sehingga membuat guru kewalahan dalam usaha meningkatkan prestasi akademik.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Prestasi Akademik

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan suatu negara, termasuk di Indonesia. Sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas Muslim, pendidikan agama dan karakter religius menjadi aspek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter religius bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki

integritas moral, kesadaran etis, dan komitmen terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam UU system pendidikan Nasional No.20 tahun pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, akhlak mulia, secara keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal menjadi salah satu wadahnya. Sekolah akan dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan sekolah sehingga memiliki mutu yang baik. Hal tersebut seperti yang terdapat dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 58 2017 Tentang kepala madrasah bab 2 bagian ke II tugas pasal 3 yang membahas mengenai tugas pokok kepala madrasah yaitu ;

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan perilaku yang mampu memprakarsai pemikiran dan pengambilan keputusan baru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan dan penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Iptek. Pada tingkat sekolah, kepala sekolah sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggungjawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personel tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas dan keberhasilan siswa dan programnya kepala sekolah harus pintar dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang.

Kepala sekolah sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervise kepada guru dan tenaga kependidikan, selain melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Kepala Sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru.

Prestasi siswa juga merupakan hal yang penting karena produk sekolah yang paling sering dan umum menjadi sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik yang menjadi ukuran keberhasilan manajemen sekolah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya. Definisi prestasi siswa yaitu, hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh atau didapatkan karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Salah satu usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan meningkatkan prestasi belajar

siswa. Prestasi belajar adalah tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di lokasi penelitian tepatnya di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo kepala sekolah melakukan kebijakan bekerja sama dengan staf dewan guru untuk memberikan ilmu pengetahuan yang sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar, adapun yang kurang dalam menunjang prestasi belajar akademik di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan contohnya seperti kurangnya ruangan sehingga ruangan perpustakaan juga dijadikan ruangan staf dewan guru dan beberapa faktor memengaruhi dalam strategi dalam meningkatkan prestasi akademik di sekolah SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo seperti kurangnya tenaga pendidik yang membuat kurangnya efektivitas dalam menunjang pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo sebagai lokasi penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo oleh karena itu peneliti ini akan membahas tentang "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo."

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dan dalam kamus pelajar strategi diartikan siasat atau rancangan dalam peperangan atau perdagangan. Sedangkan menurut Gaffar strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetensi.

Strategi secara khusus mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, kalau diartikan dengan pembelajaran dan belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola, umum kegiatan antara guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan. Sedangkan dalam kegiatan militer istilah strategi diartikan sebagai seni untuk merancang operasi peperangan yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan.

Strategi merupakan penempatan misi suatu organisasi, penempatan sasaran organisasi dengan meningkatkan kekuatan eksternal dan internal perumusan kebijaksanaan teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implemementasi secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama dari organisasi akan tercapai.

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang memiliki strategi jitu dalam memajukan sekolahnya. Tanpa ada strategi maka program tidak akan berjalan. Strategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan sekolah. Sehebat apapun seorang pimpinan jika ia tidak memiliki strategi yang baik dan jitu maka programnya tak akan berarti. Kepemimpinan tidak hanya mengadakan kemampuan sang pemimpin namun juga strategi sang pemimpin. Menurut David strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.

Kata kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu "kepala" dan "sekolah" Kata kepala sekolah dapat diartikan "ketua" atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Wahjosumidjo dalam buku Nazarudin Rahman mengartikan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang diungkapkan Supriadi bahwa erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin. Iklim budaya sekolah dan menurunnya perilaku peserta didik. Dari pada itu kepala sekolah bertanggung jawab atau manajemen pendidikan secara mikro, yang langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah sebagaimana di kemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa "Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi, sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana".

Strategi kepemimpinan kepala sekolah adalah rencana atau cara yang dilakukan pemimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan dalam kaitannya dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah, maka tujuan yang akan dicapai yaitu kemajuan suatu lembaga pendidikan.

Jadi pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan kepala sekolah adalah orang yang diberi amanat untuk memimpin suatu sekolah dan merupakan salah satu orang yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik umumnya dinyatakan menggunakan angka atau simbol huruf tertentu. Prestasi akademik didapatkan melalui penilaian, baik secara langsung oleh guru maupun secara tidak langsung dengan tes tulis.

Maksud dari pendapat tersebut ialah prestasi merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan paket pembelajaran tertentu yang dapat diatur dalam berbagai bentuk proses evaluasi tertentu. Menurut Tu'u, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik ketika mengerjakan tugas tertentu. Adapun prestasi akademik adalah penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Suryabrata, prestasi akademik merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu di mana prestasi akademik biasanya dinyatakan dengan simbol atau angka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan mencari, mencatat, menganalisis dan menyusun hasil laporan. Secara umum penelitian merupakan upaya menjawab pertanyaan dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Purwanto Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diwawancarai dan perilaku yang diamati. Kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang bersifat deskriptif. Metode penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang dilakukan tanpa memberikan manipulatif data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo

a. Perencanaan

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang ada di sebuah lembaga yang mengatur sebuah perencanaan sekolah. Setiap kepala sekolah pula memiliki upayanya masing-masing untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama meningkatkan di bidang prestasi akademik. Sebagaimana yang di sampaikan oleh H. Mohamad Zainur yunus selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

strategi yang sudah saya lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan membuat konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran, serta mendatangkan tutor-tutor yang kompeten dengan bidanya untuk menambah soft skill siswa yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan siswa yang arahnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat kita pahami strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan melakukan konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran, serta mendatangkan tutor-tutor yang kompeten dalam bidangnya serta penguatan literasi untuk menambah soft skill siswa yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan siswa yang arahnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

a. Kedisiplinan

Sebagai pemimpin, kepala sekolah dapat berperan menjadi instruktur yang menjadi percontohan atau teladan utama pembiasaan sikap disiplin. Kepala sekolah harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh H. Mohamad Zainur yunus selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

motivasi yang telah saya lakukan di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.yaitu menekankan kedisiplinan guru serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat kita pahami upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu kepala sekolah menekankan kedisiplinan guru serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan

mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

a. Tanggung Jawab

Pertanggungjawaban individu adalah tanggung jawab seseorang atas pelanggaran yang dilakukannya sendiri, sedangkan pertanggungjawaban kolektif adalah tanggung jawab seorang individu atas suatu pelanggaran yang dilakukan oleh orang lain. Sebagaimana yang di sampaikan oleh H. Mohamad Zainur yunus selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

saya selaku kepala sekolah sudah mendorong keterlibatan semua pendidik dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab dalam membangun sekolah yang bermutu, dan itu sangat di apresiasi oleh pendidik karena mereka merasa di butuhkan juga dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.¹

Hal senada juga di sampaikan oleh ibu Hasriani Hamma selaku waka kurikulum mengatakan bahwa :

kami dari wakakurikulum sangat menyambut baik akan pernyataan yang telah di sampaikan oleh kepala sekolah terkait keterlibatan pendidik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa karna kepala sekolah, pendidik sebagai sebuah subsistem yang tidak bisa di pisahkan dalam hal meningkatkan mutu di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita pahami bahwa kepala madrasah sudah mendorong keterlibatan semua pendidik dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab dalam membangun sekolah yang bermutu, dan itu sangat di apresiasi oleh pendidik karena mereka merasa di butuhkan juga dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.

Dapat di simpulkan dari hasil semua wawancara di atas mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo.mencakup tiga point yang pertama sebagai manager kepala madrasah harus memanfaatkan semua sumberdaya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Kedua, memberi kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan provesinya. Ketiga, mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dengan maksud membangun

¹ H. Mohamad Zainur yunus, selaku Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo, Wawancara, Pada Tanggal 5 Mei 2025

tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan tanggung jawab membangun sekolah.

faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi Akademik siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo

Meningkatkan prestasi akademik bukanlah perkara mudah, tetapi memerlukan tenaga, waktu dan pikiran yang fokus, dimana dalam menjalankan seluruh tugas seorang pimpinan memerlukan kejelian dan kehati-hatian agar seluruhnya dapat dijalankan dengan bijaksana dan kekompakan baik dengan guru maupun staf.

Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, dijelaskan oleh kepala sekolah, yaitu:

Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah adanya prasarana yang mendukung yang mampu membantu proses administrasi, seperti persediaan alat elektronik yang dapat menyusun sistem laporan, dan rancangan kerja, kemudian ditambah dengan kekompakan para guru dalam melaksanakan tugasnya, serta ditambah dengan keterbukaan informasi seluruh pihak sekolah dan yang lebih penting adanya dukungan persediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran dapat dilihat di ruang belajar, bukan hanya untuk siswa keperluan sarana dan prasarana juga didapatkan di ruang guru dan staf seperti mulai komputer, laptop, printer, proyektor dan alat-alat lain yang diperlukan dalam menyusun seluruh laporan administrasi sekolah. Seperti yang dijelaskan siswa, yaitu:

Kelengkapan sarana dan prasarana saat ini di sekolah sudah memadai, mulai dari keperluan siswa sampai keperluan guru, tinggal saja penggunaan harus disesuaikan dengan pembelajaran, kemudian juga tersedia jaringan internet yang memudahkan guru dan siswa untuk mencari sumber-sumber belajar yang akurat sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang diterapkan.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru menyebutkan tentang faktor pendukung yaitu:

Faktor pendukung dari pelaksanaan peningkatan prestasi akademik siswa adalah kekompakan atau kesolidan para guru dan staf dengan kepala sekolah, dimana setiap pengambilan kebijakan kepala sekolah selalu berdiskusi dengan para guru dan staf, agar pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah menjadi lebih efisien, kemudian ditambah dengan sistem keterbukaan kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya, kepala sekolah tidak pernah malu dan segan untuk bertanya tentang apa yang tidak dimengerti,

serta selalu meminta saran dan masukan dalam meningkatkan sistem pendidikan dan yang tidak kalah penting adalah kepedualian kepala sekolah dan guru dalam memicu perkembangan dan prestasi belajar siswa.

Faktor pendukung meningkatkan prestasi akademik siswa juga dipengaruhi oleh kerja sama dan sistem bermusyawarah dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan, kepala sekolah sangat menghargai setiap usulan dan saran dari para guru dan staf, dan dari usulan para guru kemudian diambil kebijakan untuk diterapkan di sekolah dengan tujuan dapat mengoptimalkan sistem pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi akademik.

Adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru dan staf dalam menjalankan seluruh aktivitas di sekolah dapat membantu meningkatkan prestasi akademik siswa. Bukan hanya prestasi individu tetapi juga kelompok seperti olah raga dan lain sebagainya. Guru sangat perlu meningkatkan perkembangan anak didik, guru harus mempunyai semangat yang tinggi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar siswa dan guru harus mempunyai buku pegangan dengan materi yang disampaikan, serta guru harus memberi contoh yang baik kepada siswanya agar mutu pendidikan terus meningkat dan prestasi belajar siswa terus berkembang.

Setelah menguraikan beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan peningkatan prestasi akademik siswa SMP Muhammadiyah 3 Gorontalo, selanjutnya juga diuraikan beberapa faktor penghambat, kepala sekolah menjelaskan tentang faktor penghambat yaitu:

Faktor penghambat dalam pelaksanaan peningkatan prestasi belajar siswa adalah masih kurangnya komunikasi antara sekolah dengan para orang tua siswa sehingga mengakibatkan kepribadian siswa tidak dapat dikelola dengan baik, hal ini disebabkan oleh para siswa yang memiliki tempat tinggal yang jauh dari sekolah, sehingga sekolah susah menjalin silaturahmi dengan para orang tua.

Faktor penghambat yang dijelaskan oleh kepala sekolah juga diperkuat oleh para guru seperti yang dijelaskan:

Faktor penghambat adalah masih kurangnya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, sehingga tidak maksimalnya sistem pengawasan siswa, biasanya pihak sekolah sering menyampaikan perkembangan siswa kepada orang tua dengan tujuan dalam meningkatkan pengelolaan perkembangan prestasi akademik siswa.

Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan seluruh pihak termasuk orang tua siswa menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan pengelolaan dan pengawasan antara pihak sekolah dan seluruh orang tua maka perkembangan prestasi

siswa dapat dikelola dengan baik sehingga dapat memicu perkembangan pola pikir siswa untuk belajar lebih baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi Akademik siswa adalah dengan terus meningkatkan sistem perencanaan, Kedisiplinan dan Tanggaungjawab serta evaluasi terhadap sekolah, kemudian juga melakukan kerja sama yang baik dengan seluruh guru dan staf, membuat kebijakan-kebijakan yang dianggap mampu mendongkrak sistem pendidikan menjadi lebih agai sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal dan tujuan peningkatan prestasi akademik siswa tercapai hendaknya.

Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi Akademik siswa adalah sistem kerja sama dan profesionalitas dan melaksanakan tugas, dukungan sarana dan prasarana serta kepedulian kepala sekolah terhadap perkembangan sistem pendidikan di sekolah serta dukungan dari pihak-pihak terkait dalam mendukung sistem program yang dilaksanakan di sekolah. Sedangkan faktor penghambat adalah masih kurang terjalinnya hubungan dengan orang tua siswa terutama orang tua siswa yang lokasi rumah jauh dari sekolah, sehingga pihak sekolah tidak dapat melakukan pengawasan langsung terhadap perkembangan siswa, selain itu adanya sebagian siswa yang kadang-kadang masih melanggar aturan-aturan dan kebijakan sekolah sehingga membuat guru kewalahan dalam usaha meningkatkan prestasi akademik siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 145
- Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172
- Amin, M., Suharni, S., & Suprihatin, S. “Penerapan strategi kep membentuk karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ciamis”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1) (2019). hlm. 67-77.
- Amirullah Syarbini. “*Panduan Lengka Mendidik Karakter Anak Disekolah, Madrasah, dan Rumah*”. Buku Pintar Pendidikan (Jakarta: Prima Pustaka, 2012), hlm. 59|
- Arfin; Lidya Dewi Anggraeni *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* Vol.17 No.1 Tahun 2017 hal.522
- Azis, A. *Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Makassar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), (2020). hlm. 237-258.
- Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta;2012). hlm. 123
- Dedi Sugiono, *Kamu Belajar Strategi Lampiran Tingkat atas*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2004), hlm. 723
- A. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional, Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 24-25
- Elna Reviyan Ayuningtyas dan Achmad Hidir. *Prestasi Akademik Anak Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Bangkinang Kota.*(*Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol.1, No.4, Desember 2021). Hal 777

- Hamdan Dimiyati, *Manajaemen Proyek*, (Pustaka Setia, 2014), hlm. 119
- Hari Sudrajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005), hlm. 112
- Henry Eryanto dan Darma Rika. “Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS VOL.1 NO. 1 MARET 2013. Hal 42*
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung Alfabeta, 2015), hlm. 85
- Kamaruddin, Murniati, and Niswanto, ‘*Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Julok*’, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 11.1 (2019), hlm. 82.
- Marzan. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim*, Surabaya: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2019)